

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASIEN
DENGAN PNEUMONIA DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**



Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

SUKMA WARDANI

J 100140035

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASIEN
DENGAN PNEUMONIA DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**



Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

SUKMA WARDANI

J 100140035

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA”** telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, 20 Juni 2017

Pembimbing



(Isnaini Herawati, S.Fis, M.Sc)

• NIDN. 0614127401

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.




Hari : Kamis
Tanggal : 6 Juli 2017

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Penguji I : (Isnaini Herawati, S.Fis, M.Sc)

Penguji II : (Dwi Rosella Komala Sari, S.Fis, M.Fis)

Penguji III : (Arif Pristianto, Sst.FT, M.Fis)

()
()
()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Mutalazimah, S.KM., M.Kes)

NIK. 786/ NIDN. 061711730

MOTTO

Be positive, Allah always beside me.

Selesaikan yang sudah dimulai.

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. (Ernest Newman)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena segala karunia, berkah, dan rahmat – Nya saya diberi kekuatan, kesehatan, dan kejernihan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan terselesaikannya Karya Tulis ini saya persembahkan kepada orang – orang yang saya cintai dan saya banggakan yaitu :

- ❖ Ibu dan Ayah yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menempuh sekolah di Surakarta.
- ❖ Teman – teman terdekat yang saya sayangi Faudea, Uswa, Nila, Anisa, dan Ilma yang telah menemani dalam suka dan duka.
- ❖ Teman – teman sejawat Fisioterapi baik dalam satu institusi maupun luar institusi yang memberikan warna dalam hidup ini.
- ❖ Segenap dosen Prodi Fisioteraoi UMS
- ❖ Teman – teman Prodi Fisioterapi angkatan 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat – Nya, serta kedua orang tua terutama Ibu yang memberikan dukungan moral maupun material dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA”**.

Dalam penyusunan tugas ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dr. Mutalazimah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Isnaini Herawati, S. Fis, M.Sc selaku Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku pembimbing.
4. Segenap dosen Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bimbingan.

Surakarta, 25 April 2017

Penulis

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA

(Sukma Wardani, 2017, 45 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan peradangan (inflamasi) pada paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan karena mikroorganisme maupun non mikroorganisme. Adanya sesak, nyeri dada, penurunan ekspansi thoraks, dan spasme otot pectoralis mayor dan upper trapezius merupakan problem fisioterapi yang dapat kita berikan intervensi berupa *Infra Red (IR)*, *Breathing Exercise*, dan *Thoracic Expansion Exercise*.

Tujuan: Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas IR (*Infra Red*), *Breathing Exercise*, dan *Thoracic Expansion Exercise* pada Pneumonia terhadap penurunan sesak, nyeri, dada, dan penurunan ekspansi thoraks.

Hasil: Adanya perkembangan dengan pemberian terapi yang sesuai yaitu perubahan nyeri dengan skala VAS dari 4,3 menjadi 1,1, kemudian didapati hasil terapi hari ke tiga terdapat peningkatan ekspansi thorak sebesar 1 cm pada prosessus cifoideus, sedangkan pada aksila dan intercosta 4 tetap sama. Sehingga setelah dilakukan tiga kali terapi terdapat peningkatan ekspansi thoraks sebesar 1 cm, dan adanya penurunan spasme pada otot bantu nafas.

Kesimpulan: IR (*Infra Red*), *Breathing Exercise*, dan *Thoracic Expansion Exercise* dapat mengurangi nyeri, spasme, meningkatkan ekspansi thoraks.

Kata kunci: Pneumonia, IR (*Infra Red*), *Breathing Exercise*, dan *Thoracic Expansion Exercise*.

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT ON PATIENTS WITH PNEUMONIA IN PARUISM RS. ARIO WIRAWAN SALATIGA

(Sukma Wardani, 2017, 45 pages)

ABSTRACT

Background: Pneumonia is an inflammation (inflammation) in the lungs (alveoli) that can be caused due to microorganisms and non microorganisms. The presence of tightness, chest pain, decreased thoracic expansion, and pectoralis major muscle spasms and upper trapezius is a physiotherapy problem that we can provide interventions such as Infra Red (IR), Breathing Exercise, and Thoracic Expansion Exercise.

Objective: To determine the benefits of physiotherapy management with IR (Infra Red) modalities, Breathing Exercise, and Thoracic Expansion Exercise on Pneumonia against stiffness, pain, chest, and decreased thoracic expansion.

Result: The development with appropriate therapy was the change of pain with VAS scale from 4,3 to 1,1, then found the result of third day therapy there was increase of expansion of thorak by 1 cm at prosessus cifoideus, while at axilla and intercosta 4 remain same. So after three therapeutics there is an increase in thoracic expansion of 1 cm, and the decrease of spasm in the auxiliary muscles.

Conclusion: IR (Infra Red), Breathing Exercise, and Thoracic Expansion Exercise can reduce pain, spasm, increase thoracic expansion.

Keywords: Pneumonia, IR (Infra Red), Breathing Exercise, and Thoracic Expansion Exercise.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pneumonia.....	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	7
3. Patofisiologi	8
4. Tanda dan Gejala	10
5. Klasifikasi	11
6. Pemeriksaan Penunjang	13
B. Problematik Fisioterapi	14
1. Sesak Napas	14
2. Nyeri Dada	15
3. Penurunan Mobilitas Thoraks	15

4. Spasme Otot.....	16
C. Teknologi Intervensi Fisioterapi.....	17
1. <i>Infra Red (IR)</i>	17
2. <i>Breathing Exercise</i>	18
3. <i>Thoracic Expansion Exercise</i>	19
BAB III PROSES FISIOTERAPI.....	21
A. Anamnesis.....	21
B. Pemeriksaan Fisik.....	23
C. Problematika Fisioterapi.....	32
1. <i>Impairment</i>	32
2. <i>Funcional Limitation</i>	32
3. <i>Disability</i>	32
D. Program Fisioterapi.....	33
1. Tujuan.....	33
2. Teknologi Intervensi.....	33
3. Rencana Evaluasi.....	34
E. Penatalaksanaan Fisioterapi.....	34
1. <i>Infra Red (IR)</i>	35
2. <i>Breathing Exercise dan Thoracic Expansion Exercise</i>	35
F. Evaluasi.....	35
G. Hasil Terapi Akhir.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil.....	37
1. Sesak Napas.....	37
2. Nyeri dada.....	38
3. Ekspansi thoraks.....	38
4. Spasme otot bantu pernapasan.....	39
B. Pembahasan.....	40
1. Sesak Napas.....	40
2. Nyeri dada.....	41
3. Ekspansi Thoraks.....	42
4. Spasme otot.....	43
BAB V PENUTUP.....	44

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak auskultasi.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gerak aktif.....	28
Tabel 3.2 Gerak pasif.....	28
Tabel 3.3 Isometrik.....	29
Tabel 3.4 ekspansi thoraks.....	29
Tabel 3.5 Evaluasi.....	36
Tabel 3.6 Evaluasi Ekspansi Thoraks.....	36
Tabel 4.1 evaluasi spasme otot.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 evaluasi sesak napas.....	38
Grafik 4.2 evaluasi nyeri.....	39
Grafik 4.3 evaluasi selisih ekspansi thoraks.....	40

DAFTAR SINGKATAN

<i>IR</i>	<i>(Infra Red)</i>
PMN	<i>(Polimorfonuclear)</i>
HAP	<i>(Hospital Acquired Pneumonia)</i>
VAP	<i>(Ventilator Associated Pneumonia)</i>
VAS	<i>(Visual Analog Scale)</i>
SCM	(sternokleidomastoideus)
AP	<i>(anteroposterior)</i>
LGS	(Lingkup Gerak Sendi)
VAS	<i>(Visual Analog Scale)</i>
ADL	<i>(Activity Daily Living)</i>
PPOK	(Penyakit Paru Obstruktif Kronis)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Status Klinis

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. *Informed Consent*

Lampiran 4. Foto Copy Lembar Konsultasi

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup